



---

**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENAATI  
TATA TERTIB MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
KONTEKSTUAL BERBASIS PEMODELAN PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PANJI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Dra. LIS SETIYA ISTRI WAHYUNINGSIH**  
**SMP NEGERI 4 PANJI**

Received: Feb 28, 2022   Revised: March 12, 2022   Accepted: March 20, 2022

**ABSTRAK**

Fenomena di lapangan menunjukkan kondisi kedisiplinan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Panji dalam ketiga aspek tersebut masih rendah. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran kedisiplinan siswa Kelas IX dalam menaati tata tertib sebelum dan setelah diberi layanan penguasaan konten dengan teknik *modelling*. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka permasalahan utama adalah “Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib melalui layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019” yang ingin dikaji lebih lanjut dalam pertanyaan penelitian berikut: satu Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sebelum diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019?, dua Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019? dan tiga Apakah terdapat peningkatan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan

konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019? Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah semua siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* dan Kelas IX B yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah responden 32 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen skala kedisiplinan sebanyak 63 item. Instrumen tersebut telah diujicobakan untuk digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan *t-test*. Hasil penelitian yang diperoleh, tingkat kedisiplinan siswa sebelum mendapatkan layanan penguasaan konten tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 66,6% Setelah mendapatkan penguasaan konten meningkat menjadi 77,6% dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : kontekstual, Pemodelan, dan Tata Tertib.

## PENDAHULUAN

Pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan antara lain adalah setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat rata-rata sebanyak 1,6%. Selain itu jumlah siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan pada awal tahun ajaran 2018/2019 adalah sebesar 25%. Selain sering tidak masuk tanpa alasan juga masih ada banyak siswa yang terlambat masuk ke kelas untuk mengikuti jam pelajaran. Ketika di dalam kelas mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik, biasanya mengobrol sendiri atau lebih asyik menggambar ketika guru sedang menerangkan. Ketika peneliti mengajar ada 30% siswa yang selalu datang terlambat masuk ke dalam kelas, mereka sering beralasan dari kamar mandi. Ketika jam pelajaran sudah dimulai siswa tidak segera masuk kelas tapi harus disuruh dulu baru mereka masuk kelas. Sense of responsibility yang dimiliki siswa SMP Negeri 4 Panji terutama dalam hal belajar masih rendah. Hal ini ditunjukkan tidak teraturnya jadwal belajar 5 siswa, mereka tidak mempunyai jadwal pribadi untuk mengatur belajar di luar jam sekolah.

Data ini diperoleh peneliti ketika memberikan layanan penguasaan konten dengan materi keterampilan belajar hanya terdapat 5% siswa yang memiliki jadwal

belajar yang telah pasti. Siswa masih belum mampu untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan baik. Dampak yang muncul dari kondisi itu adalah banyaknya siswa yang memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang kurang positif.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib melalui layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka permasalahan utama adalah “Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib melalui layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019” yang ingin dikaji lebih lanjut dalam pertanyaan penelitian berikut: Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sebelum diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019? Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019? Apakah terdapat peningkatan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019?

### **Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib melalui layanan penguasaan konten dengan

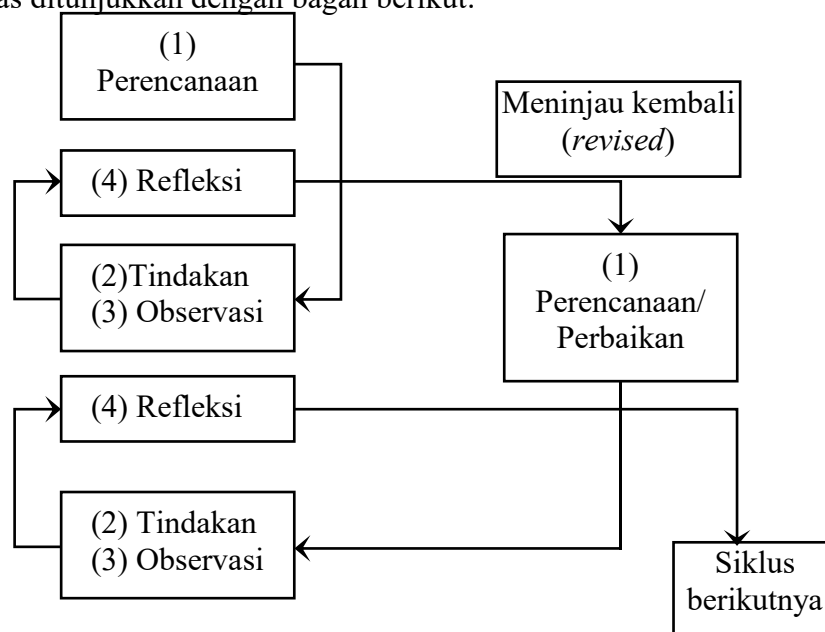
menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019”. Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sebelum diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019.

### **Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, Manfaat Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah pengetahuan baru bagi penulis. Menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya. Manfaat Praktis manfaat praktis dari penelitian ini yaitu: Bagi siswa Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mempunyai sikap disiplin yang akan bermanfaat untuk kehidupannya ke depan. Bagi konselor Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan konselor dalam usaha membantu siswa menjadi disiplin tanpa menggunakan hukuman. Bagi sekolah Memberikan bahan acuan bagi pihak sekolah untuk membentuk pribadi siswa yang disiplin.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan PTK, penelitian tindakan adalah penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model skema spiral dari Hopkins (dalam Tim Proyek PGSM, 2006:7) dengan menggunakan empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat fase tersebut merupakan suatu siklus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ditunjukkan dengan bagan berikut:



(Hopkins dalam Tim Proyek PGSM, 2006:7)

Gambar Proses Penelitian Tindakan Kelas

### Perencanaan

Dalam tindakan pendahuluan dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian, yaitu:

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah.
2. Melakukan diskusi dengan guru tentang disiplin dalam menaati tata tertib yang dilakukan .
3. Wawancara dengan guru Kelas IX untuk mengetahui sikap Kelas IX ketika mengikuti proses belajar mengajar.
4. Wawancara beberapa siswa Kelas IX secara acak untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa tentang sikap siswa yang sering kali tidak

disiplin dalam kelas dan di sekolah

5. Melakukan diskusi dengan guru tentang tindakan yang perlu diambil dalam mengatasi permasalahan rendahnya disiplin belajar siswa

Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana mengadakan Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan
2. Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk mewawancarai siswa mengenai tanggapannya terhadap penerapan Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan.
3. Membuat lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mengamati disiplin dalam menaati tata tertib siswa.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat. Peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Pembentukan

Dalam Tahap pembentukan ini konselor akan melakukan pembukaan dengan cara:

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih
- b. Berdoa
- c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
- d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok
- e. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas dalam konseling kelompok yakni asas kerahasiaan, kesukarelaan, kegiatan, keterbukaan dan kenormatifan. Seperti perlunya menjaga kedisiplinan, hadir dalam setiap pertemuan, menjaga rahasia teman dan sebagainya.
- f. Melaksanakan pengenalan dan permainan penghangat.

2. Tahap Peralihan

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.

### 3. Tahap Kegiatan

Perlakuan diberikan melalui penguasaan konten dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan. Materi yang diberikan kepada responden penelitian adalah yang berkaitan dengan kedisiplinan. Perlakuan diberikan sebanyak delapan kali dengan frekuensi 45 menit setiap kali pertemuan. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam layanan penguasaan konten ini adalah: (1) Penyajian: konselor menyajikan materi pokok konten, setelah para peserta dipersiapkan sebagaimana mestinya. (2) Pemutaran film atau gambar model yang sesuai dengan materi (3) Tanya jawab dan diskusi: konselor mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta, untuk memantapkan wawasan dan pemahaman peserta yang berkaitan dengan materi pembentukan sikap disiplin dalam menaati tata tertib. (4) Kegiatan lanjutan: kegiatan ini berupa penugasan, latihan terbatas serta mempraktikkan seperti model. Penelitian ini bersifat eksperimental yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun menyesuaikan kondisi sekolah dengan menggunakan media LCD dengan memperhatikan tahapan proses belajar dengan menggunakan modelling. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini mengacu pada operasionalisasi pelaksanaan layanan penguasaan konten yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi..

### 4. Tahap Pengakhiran

- a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok sudah dapat diakhiri
- b. Anggota kelompok mengutarakan kesan dan hasil setelah melakukan konseling kelompok
- c. Membahas kegiatan lanjutan. Konselor dan para anggota membuat kesepakatan waktu untuk melanjutkan konseling kelompok dilain waktu.  
Ucapan terimakasih dan berdoa.

## Observasi

Peneliti dibantu oleh tiga orang teman untuk mengamati perubahan tingkat disiplin dalam menaati tata tertib pada siswa saat peneliti mengimplementasikan tindakan penelitian Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari subjektivitas penelitian dari peneliti sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun hal-hal yang di observasi pada indikator Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan adalah: minat dan perhatian, semangat siswa untuk belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya, reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru dan rasa senang terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

1. Guru

Kinerja guru dalam meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa melalui implementasi Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan antara lain : apersepsi, kegiatan inti dan penutup. Evaluasi dilakukan oleh observer tentang keberhasilan dalam menerapkan Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan.

2. Siswa

Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran antara lain minat dan perhatian, semangat siswa untuk belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya, reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru dan rasa senang terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Observer mengevaluasi tentang tindakan atau perilaku siswa pada saat pembelajaran.

Analisis penelitian ini menggunakan ketuntasan belajar dan keaktifan belajar siswa. Tahap refleksi ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dari tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti melakukan refleksi dengan cara mengevaluasi disiplin dalam menaati tata tertib siswa dengan Layanan penguasaan konten dengan model pembelajaran kontekstual berbasis pemodelan telah dilaksanakan. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh



peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Nilai persentase yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria persentase untuk ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah pembuatan kriteria persentase adalah sebagai berikut:

Persentase skor maksimal =  $(4 : 4) \times 100 \% = 100\%$

Persentase skor minimum =  $(1 : 4) \times 100 \% = 25 \%$

Rentang persentase skor =  $100\% - 25\% = 75\%$

Banyaknya kriteria = 5 (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi)

Panjang kelas interval = rentang : banyaknya interval =  $75\% : 5 = 15\%$

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaian tingkat kedisiplinan menaati tata tertib adalah sebagai berikut:

Tabel Kriteria Penilaian Tingkat Kedisiplinan Menaati Tata Tertib

Internal	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 85%	Tinggi
55% - 70%	Sedang
40% - 55%	Rendah
25% - 40%	Sangat Rendah

Berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kondisi kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah sebelum diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik *modelling*, maka diberikan *Pre test* kepada siswa sebelum pemberian treatment. Dari hasil *Pre test* diperoleh gambaran secara keseluruhan tingkat kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sekolah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67%. Nilai 67% jika ditinjau dari tabel kriteria tingkat kedisiplinannya.

Berdasarkan tindakan yang di berikan pada siswa terjadi peningkatan dan penurunan persentase pada beberapa criteria setelah dilakukan *Post Test*. Pada criteria sangat tinggi terjadi peningkatan sebesar 6,25% dari kondisi awal. Saat

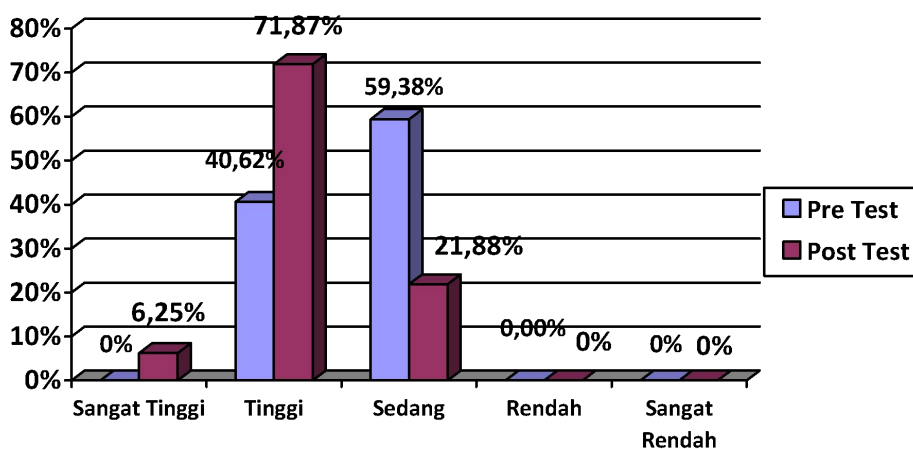
*Pre test* tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi, tetapi hasil *Post Test* terdapat 2 (6,25%) siswa yang termasuk ke dalam kriteria ini. Hasil *Pre test* menunjukkan terdapat 2 siswa (6,25%) yang termasuk ke dalam kriteria tinggi sedangkan pada tabel *Post Test* meningkat menjadi 21 siswa (65,63%) dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 59,38% pada kriteria tinggi. Pada kriteria sedang mengalami penurunan kondisi awal (hasil *Pre test*) menunjukkan bahwa terdapat 29 (90,63%) siswa yang masuk ke dalam kriteria sedang dan kondisi akhir (hasil *Post Test*) diketahui bahwa siswa yang berada pada kriteria ini sebanyak 9 (28,13%) siswa. Dengan kata lain terjadi penurunan sebesar 62,5% pada kriteria sedang. Hasil *Pre test* menunjukkan terdapat 1 (3,13%) siswa yang termasuk dalam kriteria rendah, tetapi hasil *Post Test* tidak menunjukkan adanya siswa yang masuk dalam kriteria rendah.

#### (1) Kesungguhan dalam menaati Tata Tertib

Perbedaan hasil analisis data *Pre test* dan *Post Test* pada aspek kesungguhan dalam menaati tata tertib dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel perbedaan Hasil *Pre test* dan *Post Test*  
Kesungguhan dalam Menaati Tata Tertib

Kesungguhan dalam Menaati Tata Tertib					
<i>Pre test</i>			<i>Post Test</i>		
F	%	Kriteria	F	%	Kriteria
0	0,00%	Sangat tinggi	2	6,25%	Sangat tinggi
13	40,62%	Tinggi	23	71,87%	Tinggi
19	59,38%	Sedang	7	21,88%	Sedang
0	0,00%	Rendah	0	0,00%	Rendah
0	0,00%	Sangat Rendah	0	0,00%	Sangat Rendah



Gambar Perbedaan Hasil *Pre test* dan *Post Test*  
Kesungguhan dalam Menaati Tata Tertib

Berdasarkan pada tabel atau diagram di atas terjadi peningkatan dan penurunan persentase pada beberapa kriteria setelah dilakukan *Post Test*. Peningkatan persentase terjadi pada kriteria sangat tinggi dan tinggi. Sedangkan pada kriteria sedang dan rendah terjadi penurunan. Pada kriteria sangat tinggi terjadi peningkatan sebesar 6,25% dari kondisi awal. Saat *Pre test* tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi, tetapi hasil *Post Test* menunjukkan terdapat 2 (6,25%) siswa yang termasuk ke dalam kriteria ini. Hasil *Pre test* menunjukkan terdapat 13 siswa (40,62%) yang termasuk ke dalam kriteria tinggi, sedangkan pada hasil *Post Test* meningkat menjadi 23 siswa (71,87%) dengan kata lain terjadi peningkatan sebesar 31,25% pada kriteria tinggi. Pada kriteria sedang mengalami penurunan, kondisi awal (hasil *Pre test*) menunjukkan bahwa terdapat 19 (59,38%) siswa yang masuk ke dalam kriteria sedang dan kondisi akhir (hasil *Post Test*) diketahui bahwa siswa yang berada pada kriteria ini sebanyak 7 (21,88%) siswa. Dengan kata lain terjadi penurunan sebesar 37,5% pada kriteria sedang. Hasil *Pre test* dan *Post Test* tidak menunjukkan adanya perubahan pada kriteria rendah dan sangat rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib sebelum diberi

layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik modelling pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik modelling pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun 2018/2019 berada pada kategori tinggi.

Terdapat perubahan yang positif yaitu berupa peningkatan yang signifikan pada kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib setelah diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik modelling pada siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Panji tahun 2018/2019. Hasil ini didukung dengan pengamatan terhadap responden selama penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Soli dan Thayeb Manrihu. 1996. *Tehnik dan Laboratorium Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bahri, Syamsul. 2008. *Tanggung Jawab, Disiplin, Jujur itu Keren (Pendidikan Anti Korupsi Kelas 1 SMP/MTS)*. Jakarta: KPK Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat.
- Corey, Gerald. 2007. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2008. *Theories of Personality (Edisi Keenam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muryanto. 2008. *Menciptakan Pribadi Anak Mudah Bergaul*. Semarang: CV Ghyas Putra.
- Poerwadarminto. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachman, Maman. 1993. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Radiana, Usman. 2003. Manajemen Strategik dalam Pembinaan Disiplin Siswa (Studi Kasus Tentang Kebijakan Pembinaan Disiplin Siswa di SMU Terpadu Krida Nusantara Bandung). Available at <http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-1205105-100324/> (accessed 2017/02/05)
- Rimm, Sylvia. 2004. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Rosjidan. 1988. *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Ideks.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika (edisi keenam)*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suhada, Idad. 2006. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Berbagai Peraturan Sekolah: Studi Implementasi Keimanan dan Ketakwaan di SMAN I Sukawening Garut. Available at

<http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-0328108-105313/> (accessed 2017/02/05).

Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: ALFABETA.

Tim Penyusun. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyam. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.